

## **Work Ethic Skill Of Students (WESS) Dukungan Kualitas KIHI Kaltara**

**Cici Ismuniar<sup>1</sup>, Riski Sovayunanto<sup>2</sup>, Siti Rahmi<sup>3</sup>, Nazwa Manurung<sup>4</sup>, Nurul Fadilah<sup>5</sup>, A.Ahmad Ridha<sup>6</sup>, Emma Juwita<sup>7</sup>, Emmy Ardiwinata<sup>8</sup>**

*Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan*

\* Penulis Korespondensi : ciciismuniarubt@gmail.com

### **Abstrak**

*Kawasan industrial Indonesia atau KIHI diklaim sebagai Kawasan Industri hijau terbesar dunia yang berada di Kalimantan Utara, Kih i ditargetkan mulai beroperasi secara bertahap pada tahun 2023, 2024 sampai dengan 2029. Kalimantan Utara memerlukan dan harus mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyambut pembangunan KIHI, salah satunya melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Siswa-siswa harus memiliki yang namanya hardskill, soft skill dan etos kerja yang meruoajan bagian dari karakter. Pengabdian ini telah dilakukan observasi dan wawancara awal ke Sekolah agar perlakuan atau kegiatan yang di berikan sesuai dengan sasaran. Selain itu kegiatan dirancang menjadi 6 kegiatan, dimana masing kegiatan diberikan perlakuan sesuai indikator serta pedoman untuk meng evaluasi kegiatan. Namun tetap sebelumnya diberikan pre test sesuai dengan indikator, hasil dari pre test menunjukkan siswa kurang terlihat memiliki etos kerja. Maka dari itu untuk meningkatkan etos kerja tersebut dilakukan lah beberapa kegiatan yaitu konsep diri, motivasi diri, pendampingan konseling, pendampingan sharing session Bersama manager salah satu Perusahaan di Kalimantan Utara tujuannya agar memahami soft skill apa saja yang harus dimiliki saat bekerja. Setelah dilakukan beberapa kali kegiatan, dilakukan lah sebuah post test sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan. Berdasarkan hasil pretest menunjukkan perubahan perilaku siswa masih belum terlihat namun ada peningkatan pada pengetahuan siswa.*

**Kata kunci:** *Etos Kerja, Kualitas, KIHI,*

### **Work Ethic Skill Of Students (WESS): KIHI Kaltara Quality Support**

*The Indonesian industrial estate or KIHI is claimed to be the world's largest green industrial estate located in North Kalimantan, Kih i is targeted to start operating in stages in 2023, 2024 to 2029. North Kalimantan needs and must prepare human resources to welcome the development of KIHI, one of which is through Vocational High Schools. Students must have hard skills, soft skills and work ethic which are part of their character. This service has conducted initial observations and interviews to the school so that the treatment or activities provided are in accordance with the target. In addition, the activity is designed into 6 activities, where each activity is given treatment according to indicators and guidelines for evaluating activities. But still before giving a pre-test according to the indicators, the results of the pre-test showed that students were less likely to have a work ethic. Therefore, to improve the work ethic, several activities were carried out, namely self-concept, self-motivation, counseling assistance, sharing session assistance with the manager of one of the companies in North Kalimantan in order to understand what soft skills must be possessed when working. After several activities, a post test was carried out as a form of evaluation of the activity. Based on the pretest results, it shows that changes in student behavior are still not visible, but there is an increase in student knowledge..*

**Keywords:** *work ethic skill, student, kih i, quality support*

---

## 1. PENDAHULUAN

Kawasan Industrial Park Indonesia atau KIHI diklaim sebagai Kawasan industri hijau terbesar dunia yang berada di Kalimantan Utara, KIHI ditargetkan mulai beroperasi secara bertahap pada tahun 2023, 2024 hingga 2029. Kalimantan Utara perlu menyiapkan sumber daya manusia untuk menyambut pembangunan KIPI salah satunya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK perlu memiliki *hardskill*, *softskills*, dan etos kerja yang merupakan bagian dari karakter. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa perlu penguatan etos kerja meliputi (1) motivasi; (2) inisiatif; (3) kerjasama; (4) kontrol; (5) komitmen; (6) stabilitas emosi; (7) membangun hubungan positif; (8) disiplin kerja dan; (9) ketahanan kerja. Upaya untuk penguatan etos kerja siswa dapat dilakukan dengan metode guru tamu, diadaptasi berdasarkan teori *resource based learning* tidak dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Kalimantan Utara (Kaltara) saat ini menjadi Provinsi pengembangan Kawasan industri terbesar di dunia. Letak Provinsi Kaltara kurang lebih 200 kilometer dari lokasi ibu Kota Negara Baru merupakan letak strategis untuk mendukung percepatan pembangunan program strategis Nasional. Kawasan Industrial Hijau Indonesia (KIHI) lahir menjadi kawasan industri hijau terbesar di dunia, KIHI ditargetkan selesai konstruksi pada tahun 2024 dan mulai beroperasi secara bertahap pada tahun 2023, 2024 hingga 2029. KIPI membutuhkan banyak tenaga kerja sekitar 100 ribu orang dan tenaga

operasi sebanyak 60 ribu orang, maka Kaltara perlu menyiapkan Sumber Daya Manusia untuk menyambut pembangunan KIPI salah satunya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini banyak program dari Pemerintah dan Kabupaten/ Kota yang menasar pada sekolah menengah kejuruan, tujuannya untuk meningkatkan *hardskill*, *softskills*, dan karakter siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dukungan pemerintah yang telah berjalan guna mencapai tujuan tersebut diantaranya program *upskilling* dan *reskilling* guru kejuruan, program bantuan Pemerintah fasilitasi pembentukan pusat pengembangan karier siswa atau Bursa Kerja Khusus SMK, program bantuan Pemerintah fasilitasi pembentukan Tempat Uji.

Pengembangan program lain juga dilakukan secara mandiri oleh masing-masing sekolah, yaitu kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler. Berdasarkan program yang beragam dan inovasi tersebut, saat ini SMK memiliki lulusan yang berkompeten, profesional dan siap untuk terjun langsung di dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Namun, dari keberhasilan atau capaian yang dimiliki lulusan SMK, dirasa masih diperlukan pengembangan program atau kegiatan untuk menanamkan karakter. Hasil observasi dan wawancara bersama guru, akademisi, dan praktisi yang banyak terlibat dengan SMK menemukan bahwa tidak sedikit siswa yang pasif, mereka melakukan sesuatu berdasarkan perintah atau arahan. Jika ada suatu hal yang bisa dikerjakan tanpa perintah cenderung diabaikan. Kurangnya dorongan untuk meningkatkan diri kearah tercapainya prestasi yang lebih baik, kesulitan

---

adaptasi dengan lingkungan baru, kurang terampil dalam membangun komunikasi dan hubungan positif dengan orang lain, kurang teliti dalam bekerja, mudah emosi seperti marah, tersinggung, bersedih saat bekerja di bawah tekanan atau disituasi penuh konflik, kurang tepat dalam mengambil keputusan dalam waktu singkat, dan kurang kontrol untuk mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, persaingan pasar global juga menambah tekanan pada sumber daya manusia lokal khususnya SDM yang ada di Kalimantan Utara. Kompetensi SMK berstandar industri, serta program bantuan pemerintah fasilitasi kemitraan dan penyelarasan SMK dengan dunia usaha dan dunia industri tahun 2020. Selain itu, tahun 2021 Kemendikbud meluncurkan program SMK Pusat Keunggulan.

## 2. METODE

Langkah Langkah kegiatan yang dilakukan berawal dari Fenomena yang terjadi di Kalimantan Utara, lalu dilakukan koordinasi dengan sekolah, penentuan permasalahan dan subjek yang akan menjadi sasaran sesuai dengan fenomena yang sedang di alami. Kegiatan dilakukan selama 2 bulan dengan berbagai kegiatan, 1 bulan dilaksanakan 2 kali sampai dengan 3 kali kegiatan untuk peningkatan etos kerja. Kegiatan kedua setelah koordinasi yaitu mengenai Konsep diri dengan tema “siapa aku ? siapa aku dimasa depan? Dimana para subjek di dampingi untuk menganalisis dan memahami konsep dirinya serta bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari. Kegiatan ketiga dengan tema konseling kipas, kegiatan keempat Siap tanpa perintah dan yang kelima alur asesmen ketika ingin bekerja

serta terakhir desiminasi hasil Bersama para guru dan kepala sekolah.

Cara mengumpulkan data nya diberikan pretest dan post test serta dilakukan evaluasi setiap kegiatan. Adapun Analisa data nya menggunakan kuantitatif deskripsi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memiliki gambaran Etos Kerja yang dimiliki para siswa-siswi dan hasil setelah diberikan kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatannya yaitu terdapat adanya perubahan namun belum signifikan terlihat di lampiran Uji T, Dimana perubahan *pre test* dan *post test* sangat kecil, dapat dilihat proses pembelajaran yang di dapat oleh siswa siswi hanya sampai di pengetahuan. Dapat dilakukan hingga perubahan perilaku namun, membutuhkan waktu yang lama serta kolaborasi dengan rekan guru. Kegiatan ini harus terus di laksanakan minimal 2-3 kali dalam sebulan, serta kegiatan yang dilakukan tidak direkomendasikan terus menerus menggunakan metode ceramah, metode yang dilakukan harus yang lebih bervariasi. Setelah dilakukan penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi pihak BK dengan, dimana tujuan dari kegiatan ini adalah *sharing* pendapat mengenai kegiatan yang telah dilakukan serta bagaimana keputusannya. Selanjutnya pihak Tarakan memutuskan untuk melanjutkan aktivitas ini namun menyarankan tindak lanjut lebih berfokus kepada guru dengan tujuan agar guru BK dapat membantu dalam proses meningkatkan Etos Kerja siswa siswi melalui layanan kelas.

**Uji Paired Sample T-Test**

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Pre Test	2.4333E2	15	15.64639	4.03988
	Post Test	2.4273E2	15	15.64091	4.03847

  

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	.834	.000

  

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-.60000	9.00635	2.32543	-4.38755	5.58755	258	14	.800

Gambar 1. Hasil Uji T

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah dilakuakn, terdapat hasil pre test dan post test yang cukup kecil memengaruhi namun terdapat peningkatan walaupun kecil, bisa dikatakan sasaran perubahan perilaku masih perlu membutuhkan waktu sehingga perubahan hanya sampai di pengetahuan saja.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Universitas Borneo Tarakan atas kesempatan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Chong, S. H., & Leong, F. T. L. (2017). Antecedents of career adaptability in strategic career management. *Journal of Career Assessment*, 25(2), 268–280.

<https://doi.org/10.1177/1069072715621522>

Creed, P. A., Fallon, T., & Hood, M. (2009). The relationship between career adaptability, person and situation variables, and career concerns in young adults. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 219–229. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2008.12.004>

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.Gajali & Badar (2016).

Gunawan, W. (2014). Adaptabilitas karier : strategi menghadapi afta dan memanfaatkan bonus demografi. *Journal Noetic Psychology*, 4(2)(1997), 110–126. <https://adoc.pub/adaptabilitas-karier-strategi-menghadapi-afta-dan-memanfaatk.html>

Hardianto, Y., & Sucihayati, R. B. (2019). Hubungan adversity quotient dengan career adaptability pada koas angkatan 2015 fkg “x” di rsgm. *Psibernetika*, 11(2), 79–90. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v11i2.1433>

Herminsih, Adelherd. R. 2017. Pengaruh Terapi Family Psikoeducation Terhadap Kecemasan Dan Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Skizofrenia Di Kecamatan Bola Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Keperawatan Marcephalon*, Volume 3 No. 2. 74 <https://ejournal.stikeskepanjen-palembang.ac.id>. Diakses pada tanggal 12Juli 2020

- Hirschi, A. (2009). Career adaptability development in adolescence: multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 145-155. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.01.002>
- Hou, Z. J., Leung, S. A., Li, X., Li, X., & Xu, H. (2012). Career adapt-abilities scale-china form: construction and initial validation. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 686-691. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.006>
- Kartikasari, R., Yosep, I., Sriati, A. 2017. Pengaruh Terapi Psikoedukasi Keluarga terhadap Self Efficacy Keluarga dan Sosial Okupasi Klien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Padjajaran* Volume 5 No 2 <http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/view/450> Diakses pada tanggal 12 Juli 2020
-